Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Selama bulan Mei ini terjadi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan yang cukup menarik, sampai berbagai pihak merasa bingung. Bahkan, petinggi pasar pun susah dihubungi dan dihantui pendapatan yang akan berkurang, sementara mereka baru saja mendapat bonus besar dan penyelarasan gaji.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun dari level 818,159 pada 27 April 2004, merapat ke posisi 707,218 pada 10 Mei 2004 atau terjadi penurunan 15,69 persen. Kemudian, IHSG naik dua hari berturut-turut menjadi 744.291, dan turun lagi dua hari berturut-turut ke level 722.709. Hari Senin (17/5), IHSG kembali terkapar, 54,232 poin (7,5 persen) ke level 668.477.

Siklusnya IHSG seharusnya terus meningkat bila memperhatikan jumlah transaksi yang terus melebih target di atas Rp 600 miliar. Siklus dari tahun 1988 sampai April 2004 di mana IHSG telah melewati dua siklus dan tahun ini merupakan tahap awal memasuki siklus ketiga. Siklus IHSG itu diteliti dengan menggunakan metode dekomposisi atas IHSG, di mana IHSG tersebut dapat dipilah-pilah menjadi empat komponen, yaitu tren, siklus, musiman, dan kesalahan (*error*).

Bila tidak terjadi fenomena yang mendasar, seharusnya IHSG terus mengalami peningkatan dan IHSG akan menembus level 1.000 atau "satu mega" akan terjadi. Kenaikan ke level 1.000 tersebut tidak begitu susah, mengingat perekonomian Indonesia berada pada periode pemulihan. Dana dari luar mulai mengalir masuk ke Indonesia.

Salah satu faktor yang harus diperhatikan dan diperbaiki secara bersama yaitu investor Indonesia masih sedikit jumlahnya. Investor Indonesia selalu mengekor kepada investor asing. Sedikitnya, investor Indonesia tidak terlepas dari pengetahuan masyarakat atas pasar modal karena kurikulum pasar modal tidak ada dalam pendidikan di Indonesia. Kurikulum pasar modal baru masuk ke

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

pendidikan tiga tahun terakhir, sehingga hasilnya baru tercapai lima tahun mendatang.

Usaha untuk meningkatkan jumlah investor ini sangat penting karena, besarnya investor membuat bursa tidak dapat dipermainkan oleh para investor lain yang mempunyai keinginan negatif.

Hal ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan resiko dan *expected return* dari setiap sekuritas. Secara teoritis, resiko dan *expected return* berbanding lurus. Gambaran resiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Informasi yang bersifat keuangan maupun ekonomi adalah bentuk informasi yang lebih banyak digunakan untuk menganalisa saham. Salah satu informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atas sumberdaya pemilik. Bagi para investor yang melakukan analisis perusahaan, informasi laporan keuangan merupakan salah satu jenis informasi yang mudah didapatkan daripada alternative informasi yang lainnya.

Laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan, seperti dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS) No. 95, merupakan salah satu sumber informasi yang juga mendapat perhatian dari investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi. Arus kas historis berguna untuk memprediksi deviden. Selain itu arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar.

Laporan arus kas harus disajikan dengan merinci komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perbedaan komponen-komponen arus kas ini penting karena masing-masing komponen

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

tersebut dianggap mempunyai pengaruh yang berbeda-beda terhadap return sekuritas.

Cash flow merupakan metode analisis yang paling sering digunakan dalam manajemen keuangan, khususnya untuk menilai kelayakan investasi. Pelaporan arus kas digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagian analis keuangan yang meragukan keandalan dan relevansi informasi laba akuntansi karena komponen akrualnya. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu adanya penyesuaian terhadap laba akuntansi sehingga jelas arus kas masuk dan keluar dalam satu entitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Tambang**". **(Survei pada perusahaan tambang dalam LQ 45).**

Penelitian ini akan dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor tambang pada LQ 45 yang telah terdaftar di BEJ. Penulis memilih perusahaan-perusahaan tersebut karena perusahaan-perusahaan yang berada dalam LQ 45 merupakan perusahaan-perusahaan yang paling sehat kinerja keuangan maupun sahamnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian penelitian seperti dinyatakan diatas, maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah informasi arus kas secara parsial berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham?

2. Apakah informasi arus kas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham?

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui informasi kas secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

2. Untuk mengetahui informasi kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bisa dipercaya dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Penulis

   Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai mekanisme penggunaan laporan arus kas untuk menilai kinerja perusahaan sebagai salah satu dasar bagi pengambilan keputusan penanaman modal.

2. Investor

   Dapat menggunakan analisa arus kas sebagai salah satu alat analisa laporan keuangan alternatif untuk pengambilan keputusan dalam penanaman investasi.

3. Peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

1.5 Kerangka Pemikiran

Ada banyak cara yang bisa ditempuh oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu cara yang popular adalah dengan bermain di pasar modal. Pasar modal merupakan wadah atau tempat untuk menanamkan dana/modal bagi para investor, berbagai instrumen keuangan jangka panjang bisa diperdagangkan disana. Sebagaimana layaknya suatu pasar maka pergerakan harga saham di pasar modal ditentukan oleh penawaran dan permintaan dari para pelaku pasar. Harga yang diperoleh merupakan keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

Harga suatu saham di bursa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang bersifat kualitatif maupun yang kuantitatif. Pada setiap pengambilan keputusan investasinya, investor dihadapkan pada situasi ketidakpastian. Hal ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan resiko dan *expected return* setiap sekuritas. Secara teoritis, resiko dan *expected return* berbanding lurus. Semakin besar *expected return*, maka tingkat resiko yang melekat juga semakin besar. Gambaran resiko dan *expected return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Dalam kegiatan pasar modal, informasi ini merupakan unsur yang fundamental dan dominan. Pada hakekatnya informasi menyajikan keterangan dan gambaran suatu perusahaan baik yang menyangkut kondisi prima maupun prospek di masa depan.

Informasi yang bersifat keuangan maupun ekonomi adalah bentuk informasi yang lebih banyak digunakan dalam menganalisa saham. Laporan keuangan dan informasi mengenai laba/keuntungan merupakan sumber informasi yang dijadikan acuan bagi investor, baik secara individual maupun institusional, dan analisis sekuritas. *Statement of Financial Accounting Concepts* (*SFAC*) No. 1 mengidentifikasikan beberapa tujuan pelaporan keuangan tersebut, antara lain menyediakan informasi bagi investor, kreditor, dan pemakai eksternal lain untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan lain-lain dan untuk menyediakan

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

informasi mengenai prospek arus kas yang dapat membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan yang bersangkutan.

Laporan arus kas sebagai bagian dari laporan keuangan, seperti dinyatakan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (*SFAS*) No. 95, merupakan salah satu sumber informasi yang juga mendapat perhatian dari investor. Laporan arus kas ditujukan untuk melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi. Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar penilaian kemampuan perusahaan dalam penggunaan arus kas tersebut.

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi ini dapat digunakan juga untuk memprediksi arus kas dari aktivitas operasi di masa mendatang. Arus kas aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas pendapatan perusahaan. Karenanya, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempunyai penetapan laba atau rugi bersih.

Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan karena arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran arus kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas di masa depan. Contoh dari arus kas ini adalah pembayaran kas untuk pembelian aktiva tetap, aktiva tak berwujud, dan aktiva jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan dan aktiva tetap yang dibangun sendiri.

Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan juga perlu dipisahkan dalam pelaporan arus kas, karena arus kas ini berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas ini adalah dari emisi saham atau instrumen modal lainnya,

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

pelunasan pinjaman dan pembayaran kas kepada para pemegang saham untuk menarik atau menebus saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi arus kas memungkinkan para pemakai laporan keuangan atau investor untuk menilai dan membandingkan kemampuan dari perusahaan yang diinginkan untuk tujuan investasi dengan perusahaan lainnya dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta kepastian perolehannya. Jika kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan kas dan setara kas yang tercermin dalam laporan arus kasnya dianggap baik dan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya, maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini tentunya akan meningkatkan harga jual saham perusahaan tersebut di Bursa Efek. Secara sederhana kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

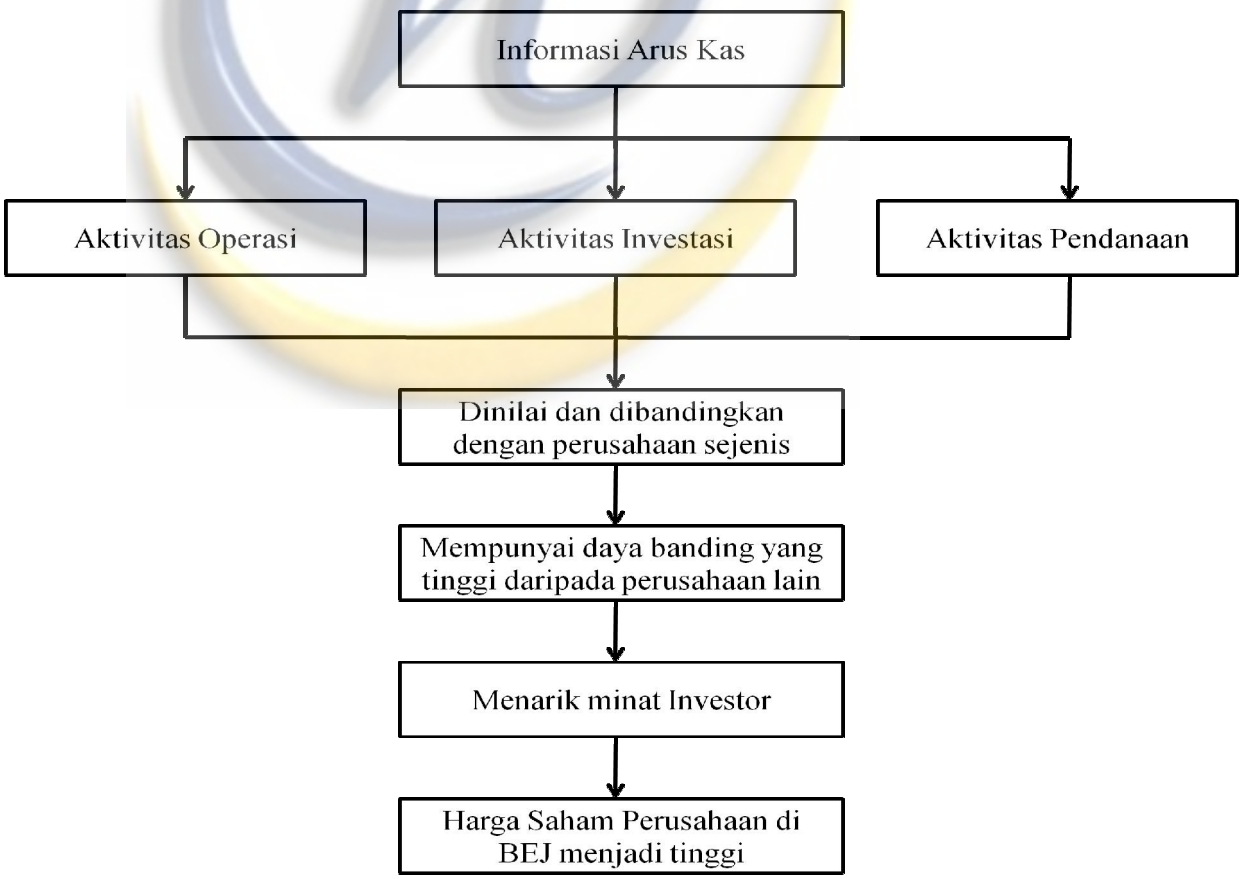

Sumber:Penulis

Generated by Foxit PDF Creator © Foxit Software
http://www.foxitsoftware.com For evaluation only.

1.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah informasi arus kas yang memadai berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) di Universitas Widyatama. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2007 sampai Febuari 2008.